

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti mengenai pola pendidikan di pesantren dalam membentuk karakter santri di era globalisasi, memerlukan sejumlah data di lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Hal ini merujuk pada pendapat Lexy J.Moleong (2005:3) bahwa: “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Lebih lanjut Nasution (2002:9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument penelitian. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur sehingga dapat menyelami dan memahami

makna interaksi antar-manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan observasi.

Alasan pemilihan pendekatan ini, karena sesuai dengan sifat dari masalah serta tujuan peneliti yang ingin diperoleh dan tidak untuk menguji hipotesis tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pola pendidikan yang diterapkan di pesantren dalam membentuk karakter santri di era globalisasi.

2. Metode Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian, metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian tentang pola pendidikan seperti apa yang dilakukan pesantren dalam membentuk sikap dan perilaku santri di era globalisasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya Best (dalam Sukardi, 2004:57).

Dipilihnya metode deskriptif analitis dalam penelitian ini karena metode ini memusatkan perhatian pada suatu fenomena yang aktual dan menggambarkannya secara mendalam sesuai kondisi di lapangan. Sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, guna mendapatkan

gambaran yang aktual dan kontekstual mengenai Pola Pendidikan di Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Era Globalisasi.

Sesuai dengan hal tersebut diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara komprehensif dapat mengungkapkan fakta-fakta, sehingga dalam mengungkapkan fakta-fakta tentang pola pendidikan di pesantren dalam membentuk sikap dan perilaku santri di era globalisasi, peneliti tidak hanya melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan bertatap muka, akan tetapi mempelajari juga latar belakang subjek penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Pada dasarnya wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi langsung dari responden, dalam hal ini pimpinan pondok, asatidz dan santri yang menjadi responden dengan mengungkapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden (Asatidz) dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang terstruktur secara terperinci mengenai permasalahan yang akan diteliti yang ditujukan kepada Pimpinan Pondok, Asatidz dan Asatidzah, Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern serta santri sekaligus Ketua OSPM Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Kab. Bandung.

Tujuan teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain secara mendalam tentang Pola Pendidikan di Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Era Globalisasi. Wawancara dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang terdapat dalam pikiran Pimpinan pondok, Asatidz dan Ustadzah serta santri mengenai pendekatan apa yang dilakukan Pesantren dalam rangka membina akhlak para santrinya, materi apa yang diberikan pesantren pada santri khususnya materi yang berhubungan dengan penanaman nilai akhlak, hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi pesantren dalam membina kahlak santrinya, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam menanggulangi kendala tersebut.. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Nasution (1997:73) bahwa:

“Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak kita ketahui melalui observasi”.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya

sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 1997:122). Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan.

Dalam hal ini observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati pola pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Mathla'ul Huda dalam rangka membina sikap dan perilaku santri. Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai pola pendidikan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda dalam membina karakter santri di era globalisasi. Peneliti melakukan observasi terhadap keseharian santri Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda dan proses pembinaan akhlak yang dilakukan Pesantren pada santri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:240) bahwa: “Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang Pola Pendidikan di Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Era Globalisasi dari berbagai dokumen yang

bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih akurat. Dokumen yang ditelusuri bisa berupa catatan harian, buku, jurnal, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

4. Catatan (*Field Note*)

Catatan (*Field Note*) menurut Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2005:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan cara membuat catatan singkat pengamatan tentang segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung, sebelum dirubah ke dalam catatan yang lebih lengkap.

5. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan pola pendidikan di pesantren dalam membentuk karakter santri di era globalisasi. Dengan

mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian pertama dilakukan adalah dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda. Alasan pemilihan sekolah ini, karena peneliti menemukan suatu kondisi para santri pesantren modern yang tetap terjaga perilakunya karena merujuk kepada AlQuran dan Hadist dalam berperilaku sehari-hari dan juga mereka tidak menutup diri terhadap perkembangan teknologi.

Setelah judul dan masalah ditetapkan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi objek dan subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah dengan menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Tahap Perizinan Penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti:

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- 2) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- 3) Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- 4) Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda.
- 5) Setelah selesai memperoleh izin dari Pimpinan Pondok Pesantren Mathla'ul Huda, peneliti mulai melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak-pihak yang bersangkutan maka peneliti pun memulai melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan responden berlangsung di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk menggali

informasi lebih lanjut yang diarahkan pada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan. Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkap data secara lebih mendetail. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya disusun ke dalam bentuk catatan lapangan setelah terlebih dahulu didukung oleh hasil dokumentasi lainnya.

Data yang diambil serta diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, selanjutnya disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi dokumentasi, studi literatur dan *Field Note*. Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan

dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis dari hasil pengumpulan data. Dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan catatan lapangan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara

merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan melakukan tahapan-tahapan ini, diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan, maksudnya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.